

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Data penelitian diambil dari RS Telogorejo Semarang berdasarkan data pasien yang menjalani angiografi koroner pada tahun 2020 sampai tahun 2022 dan memenuhi kriteria penelitian. Jumlah data didapatkan sebanyak 34 pasien PJK yang telah melakukan angiografi koroner dan pemeriksaan HbA1C, trigliserida, dan LDL dari bagian rekam medis.

#### 4.1 Hasil Penelitian dan Analisis Data

##### 4.1.1 Karakteristik Pasien

Berikut disajikan data gambaran karakteristik pasien pada penelitian ini.

##### a. Jenis kelamin pasien

**Tabel 4.1 Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	N	%
Perempuan	5	14,7
Laki-laki	29	85,3
Jumlah	34	100

Tabel 4.1 menunjukkan data jenis kelamin dari 34 pasien pada penelitian ini. Data diambil dari RS Telogorejo Semarang tahun 2020 sampai 2022 dan didapatkan sebanyak lima orang pasien perempuan (14,7%) dan 29 pasien laki-laki (85,3%). Sebagian besar pasien dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

##### b. Usia pasien

**Tabel 4.2 Distribusi pasien berdasarkan kategori usia**

Usia (tahun)	N	%
< 60 tahun	12	35,3
≥ 60 tahun	22	64,7
Jumlah	34	100

Menurut Kemenkes, orang lanjut usia merupakan pasien yang berumur lebih dari sama dengan 60 tahun. Pada tabel 4.2 menunjukkan sebanyak 22 orang (64,7%) merupakan pasien lanjut usia, dan sebanyak 12 orang (35,3%) merupakan pasien bukan lanjut usia. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada dalam rentang usia lebih dari sama dengan 60 tahun.

c. Hasil angiografi koroner

**Tabel 4.3 Distribusi pasien berdasarkan hasil angiografi koroner**

Hasil angiografi	N	%
SVD	12	35.3
MVD	22	64.7
Jumlah	34	100

SVD: *single vessel disease*, MVD: *multiple vessel disease*

Pada tabel 4.3 didapatkan hasil angiografi koroner dari 34 pasien PJK yang dilakukan angiografi dan pemeriksaan lab HbA1C, trigliserida, dan LDL. Sebanyak 12 pasien (35,3%) menderita *single vessel disease* dan sebanyak 22 pasien (64,7%) menderita *multiple vessel disease*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien menderita *multiple vessel disease*.

**Tabel 4.4 Karakteristik angiografi terhadap umur pasien**

Usia (tahun)	Hasil Angiografi				Total	
	SVD		MVD		n	%
	n	%	n	%		
< 60 tahun	5	14,8	7	20,5	12	35,3
≥ 60 tahun	7	20,5	15	44,2	22	64,7
Total	12	35,2	22	64,7	34	100

SVD: *single vessel disease*, MVD: *multiple vessel disease*

Pada tabel 4.4 tertera karakteristik angiografi pasien terhadap umur pasien. Didapatkan pasien SVD berusia <60 tahun sebanyak 5 orang (14,8%) dan pasien SVD yang berusia ≥60 tahun sebanyak 7 orang (20,5%). Pasien MVD berusia <60 tahun sebanyak 7 orang (20,5%) dan pasien MVD yang berusia ≥60 tahun sebanyak 15 orang

(44,2%). Berdasarkan tabel ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien berusia  $\geq 60$  tahun menderita MVD.

**Tabel 4.5 Karakteristik angiografi terhadap jenis kelamin pasien**

Jenis Kelamin	Hasil Angiografi				Total	
	SVD		MVD		n	%
	n	%	n	%		
Perempuan	3	8,8	2	5,8%	5	14,7
Laki-laki	9	26,4	20	58,9%	29	85,3
Total	12	35,3	22	64,7	34	100

SVD: *single vessel disease*, MVD: *multiple vessel disease*

Pada tabel 4.5, didapatkan karakteristik angiografi terhadap jenis kelamin pasien. Pasien perempuan yang menderita SVD sebanyak 3 orang (8,8%) dan pasien laki-laki yang menderita SVD sebanyak 9 orang (26,4%). Pasien MVD dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 2 orang (5,8%) dan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (58,9%). Dengan demikian, mayoritas pasien adalah laki-laki dengan MVD.

d. Pemeriksaan Kadar HbA1C, Triglicerida, dan LDL

**Tabel 4.6 Hasil pemeriksaan kadar HbA1C dan Triglicerida**

	Median	Minimum-Maksimum
HbA1C	6,62	5 - 12,1
TG	135,15	33 - 373

HbA1C: Hemoglobin A1C, TG: triglicerida

**Tabel 4.7 Hasil pemeriksaan kadar LDL**

	Rerata (Standar Deviasi)	Minimum-Maksimum
LDL	119,9 (SD 49,6)	36 - 228

LDL: *low-density lipoprotein*

Pada Tabel 4.6 dan 4.7 didapatkan nilai dari masing-masing data hasil pemeriksaan. Data HbA1C dan trigliserida berdistribusi tidak normal, maka disajikan dalam bentuk median dan minimum-maksimum. Sedangkan data LDL berdistribusi normal, sehingga disajikan dalam rerata, standar deviasi (SD), dan minimum-maksimum.

Nilai tengah HbA1C adalah 6,62% dengan titik ektrim minimum 5% dan maksimum 12,1%. Nilai tengah trigliserida adalah 135,15 mg/dl dengan nilai minimum 33 mg/dl dan maksimum 373 mg/dl. Pemeriksaan LDL memiliki rata-rata kadar 119,9 (SD 49,6) mg/dl dengan nilai minimum 36 mg/dL dan nilai maksimum 228 mg/dL.

#### 4.2.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah uji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran rasio-ordinal. Pada analisis bivariat menggunakan data sejumlah 34 pasien. Sebelum dilakukan analisis bivariat, peneliti melakukan uji distribusi normalitas data untuk menentukan uji korelasi yang akan digunakan.

Peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk dikarenakan dokumentasi data pasien di lokasi penelitian hanya berjumlah 34 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai  $p=0,004$  untuk kadar HbA1C, nilai  $p=0,021$  untuk kadar TG, dan nilai  $p=0,649$  untuk kadar LDL. Distribusi data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi HbA1C tidak normal, distribusi TG tidak normal, dan distribusi LDL normal. Karena distribusi data tidak normal pada dua variabel bebas, maka peneliti menggunakan uji *Spearman Rank* untuk menganalisis korelasi.

Pada penelitian ini, telah dilakukan uji *Spearman Rank* antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan hasil sebagai berikut:

- a. Hubungan kadar HbA1C dengan hasil angiografi pasien PJK

Pada penelitian ini telah dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara kadar HbA1C dengan hasil angiografi pasien PJK di RS Telogorejo Semarang yang disajikan pada tabel di bawah (tabel 4.8).

**Tabel 4.8 Hasil analisis korelasi hubungan kadar HbA1C dengan hasil angiografi pasien PJK**

	Hasil angiografi
HbA1C	p = 0,018 r = 0,402 n = 34

Uji korelasi *Spearman rank*

HbA1C: Hemoglobin A1C

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*, didapatkan hasil dari *p value* yaitu 0,018. Hasil ini lebih kecil dari *p value* 0,05. Untuk koefisien korelasinya didapatkan sebesar 0,402 yang berarti korelasi positif moderat. Korelasi positif moderat dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai HbA1C, maka jumlah stenosis pembuluh darah koroner semakin besar yang dapat dilihat pada pemeriksaan angiografi koroner. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar  $r = 0,402$  antara kadar HbA1C dengan hasil angiografi pasien PJK di RS Telogorejo Semarang.

b. Hubungan kadar trigliserida dengan hasil angiografi pasien PJK

Pada penelitian ini telah dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara kadar trigliserida dengan hasil angiografi pasien PJK di RS Telogorejo Semarang yang disajikan pada tabel di bawah (tabel 4.9).

**Tabel 4.9 Hubungan kadar trigliserida dengan hasil angiografi pasien PJK**

	Hasil angiografi
TG	p = 0,077 r = 0,307 n = 34

Uji korelasi *Spearman Rank*

TG: trigliserida

Hasil dari uji statistik menggunakan *Spearman Rank* didapatkan nilai p lebih besar daripada 0,05. Maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna secara statistik antara kadar trigliserida dengan hasil angiografi pasien PJK di RS Telogorejo Semarang.

c. Hubungan kadar LDL dengan hasil angiografi pasien PJK

Pada penelitian ini telah dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara kadar LDL dengan hasil angiografi pasien PJK di RS Telogorejo Semarang yang disajikan pada tabel di bawah (tabel 4.10).

**Tabel 4.10 Hubungan kadar LDL dengan hasil angiografi pasien PJK**

	Hasil angiografi
LDL	p = 0,888 r = -0,025 n = 34

Uji *Spearman Rank*

LDL: *low-density lipoprotein*

Pada uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*, didapatkan hasil p *value* yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,888 dan koefisien korelasi sebesar -0,025. Dari hasil uji statistik ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan

secara statistik antara kadar LDL dengan hasil angiografi pasien PJK di RS Telogorejo Semarang.

